

## Upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa Sman 1 Kandis Ogan Ilir

### *Efforts to Improve the Disciplinary Character Students of SMAN 1 Kandis Ogan Ilir*

**Meriyanti**

Guru PAI SMAN 1 Kandis Ogan Ilir  
yantimeri321@gmail.com

---

**EEDUCATE : Journal of  
Education and Culture**

**Vol. 01 Nomor. 01**  
ISSN-e: 2985-7988

Naskah diterima: 22-01-2023  
Naskah disetujui: 25-01-2023

Terbit: 30-01-2023

**Abstract:** *The disciplinary character of students can grow well if it is based on the individual's willingness to do good habituation and go through a long and continuous process that involves the role of the family, educational institutions and social environment. This study limits the formulation of the problem to: 1) How are efforts to improve the disciplinary character of students of State High School 01 Kandis Ogan Ilir, 2). What are the supporting and inhibiting factors for efforts to improve the character of students of State High School 01 Kandis Ogan Ilir?. This research is a Qualitative research. The data collection technique of this study uses the method of observation, documentation, interviews. Data analysis techniques used include: Data analysis in qualitative research, carried out at the time of data collection, and after completion of data collection in a certain period. The results of the study explained that: 1). Discipline from the beginning has been instilled in all school residents at State High School 01 Kandis Ogan Ilir, be it among students, educators or other educational personnel using teaching and learning methods 2). The disciplinary character of students of State High School 01 Kandis Ogan Ilir at emphasizes on: Attendance of students at school on time, Active in learning activities, observance of discipline at school, Have a good attitude, Carry out worship according to the provisions, Dress neatly according to the provisions.*

**Keywords:** *Character, Discipline, Improvement*

**Abstrak:** Karakter disiplin siswa dapat tumbuh dengan baik apabila didasarkan pada kerelaan individu dalam melakukan pembiasaan yang baik dan melalui proses yang panjang dan berkelanjutan yang melibatkan peranan dari keluarga, lembaga pendidikan dan lingkungan pergaulan. Penelitian ini membatasi rumusan masalah pada: 1) Bagaimana Upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir, 2). Apa faktor pendukung dan penghambat Upaya Peningkatan Karakter Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir?. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data yang dipakai meliputi: Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1). Kedisiplinan sejak awal telah ditanamkan kepada seluruh warga sekolah di SMAN 1 Kandis Ogan Ilir, baik itu dikalangan peserta didik, pendidik maupun tenaga kependidikan lainnya. Menggunakan metode belajar mengajar 2). Karakter disiplin Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir di tekankan pada: Kehadiran siswa disekolah tepat waktu, Aktif dalam kegiatan pembelajaran, ketaatan terhadap tata tertib disekolah, Memiliki sikap yang baik, Menjalankan ibadah sesuai ketentuan, Berpakaian rapi sesuai ketentuan.

**Kata kunci:** *Karakter, Kedisiplinan, Peningkatan*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pernyataan tersebut merupakan salah satu konsep pendidikan yang menekankan betapa penting dan kuatnya peranan pendidikan dalam pembinaan manusia. Artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang, oleh karena itu untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut seorang pendidik harus mempertahankannya dengan salah satu alat pendidikan yaitu kedisiplinan (Masruroh, 2012).

Kedisiplinan perlu diajarkan kepada siswa, siswa dapat mengendalikan diri tanpa dikontrol oleh guru, sebagaimana diakui oleh pakar sejak dahulu, bahwa disiplin merupakan titik pusat dari tingkat ketercapaiannya dalam menerapkan disiplin yang sempurna, tingkat ketaatan siswa yang tinggi terhadap aturan kelas lebih-lebih jika ketaatan itu tumbuh dari diri sendiri, bukan dipaksa, akan memungkinkan terciptanya iklim belajar yang kondusif, yaitu iklim belajar yang menyenangkan sehingga siswa terpaksa untuk belajar, kebiasaan untuk mentaati aturan dalam kelas akan memberi dampak lebih lanjut bagi kehidupan di dalam aturan yang ada dalam masyarakat (Febriyati, 2015).

Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman yang akhirnya membawa anak kepada perilaku disiplin dari dalam dirinya. Disiplin diri akan terasa manfaatnya jika kita memiliki suatu impian dan cita-cita yang ingin dicapai.

Belajar untuk melatih diri mengerjakan berbagai hal yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kebiasaan yang dilakukan akan menentukan masa depan. Kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitu pun sebaliknya (Pernandes, 2018). Peranan orang tua sangat penting di lingkungan masyarakat, pembinaan kedisiplinan belajar anak di rumah yaitu dengan memberikan teladan yang baik bagi anak dan bertanggung jawab mencukupi kebutuhan anak.

Apabila dari kecil anak sudah diajarkan untuk berlaku disiplin dalam segala hal, semakin lama anak akan dapat memahami dan menjiwai arti disiplin tersebut (Ratna, 2019). Penanaman kedisiplinan secara dini kepada anak adalah sangat baik, karena anak tersebut semakin besar semakin kuat rasa kedisiplinannya, dan khususnya rasa disiplin dalam hal belajar di sekolah maupun di rumah.

Disiplin belajar dalam hal ini tidak hanya dalam taat dengan waktu belajar yang sudah

ditentukan, tetapi juga termasuk dengan pemanfaatan waktu luang yang ada untuk belajar. Secara otomatis, semakin sering anak belajar maka pelajaran yang telah diajarkan akan semakin dimengerti oleh anak tersebut. Perilaku disiplin belajar tersebut tidak hanya berlaku dalam lingkungan sekolah namun juga berlaku dalam lingkungan keluarga dan masyarakat (Ratna, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Mei 2022 di SMAN 1 Kandis Ogan Ilir, bahwasanya masih banyak peserta didik yang kurang disiplin, seperti tidak mengerjakan tugas atau PR, mengobrol atau membuat gaduh/ramai saat pelajaran, meninggalkan jam saat pelajaran atau membolos dan tidak masuk kelas, tidak memakai seragam lengkap, baju dikeluarkan, datang dan masuk kelas terlambat, tidak mendengarkan dan memperhatikan saat guru memberikan penjelasan mata pelajaran, serta mencontek saat ulangan. Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa.

Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif yang melakukan hal-hal yang lurus dan benar dan menjauhi hal-hal yang negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain (Jumardin, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dikaji mengenai bagaimana upaya peningkatan karakter kedisiplinan siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir?, dan apa faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan karakter kedisiplinan SMAN 1 Kandis Ogan Ilir?

## Metode Penelitian

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait Upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Arikunto, 2021).

## **Pembahasan**

### **Upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan sejak awal telah ditanamkan kepada seluruh warga sekolah di SMAN 1 Kandis Ogan Ilir, baik itu dikalangan peserta didik, pendidik maupun tenaga kependidikan lainnya. Kedisiplinan merupakan hal yang mutlak harus diterapkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan belajar adalah salah satu untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar hingga membantu percepatan tujuan pendidikan.

Terdapat banyak bentuk kedisiplinan yang ditanamkan di SMAN 1 Kandis Ogan Ilir, diantaranya adalah disiplin waktu, disiplin beribadah, disiplin perilaku, disiplin dalam pembelajaran dan disiplin tata tertib. Disiplin waktu seperti peserta didik wajib hadir di sekolah maupun di kelas secara tepat waktu, tidak terlambat mengikuti apel pagi. Disiplin beribadah seperti seluruh peserta didik wajib melaksanakan ibadah shalat sholat dhuhur berjamaah di sekolah. Disiplin dalam pembelajaran berarti peserta didik siap mengikuti proses belajar, serta bertanggungjawab bila ada tugas yang harus dikerjakan. Disiplin tata tertib berarti peserta didik patuh terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah. Kualifikasi yang akan dicapai dalam penerapan strategi kedisiplinan peserta didik terfokus pada tercapainya kedisiplinan beribadah shalat berjamaah, tata tertib dan kedisiplinan belajar.

Sejalan dengan artikelnya Syaiful Bahri Djamarah, yang menyatakan bahwa upaya dasar dalam konteks pendidikan meliputi empat masalah, yaitu mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana diharapkan, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat, memilih dan menetapkan prosedur.

Metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Upaya peningkatan karakter kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kandis Ogan Ilir meliputi guru

menjadi teladan bagi peserta didik, guru bekerjasama dengan orang tua siswa, wali kelas bekerjasama dengan guru bimbingan konseling, wali kelas bekerjasama dengan guru mata pelajaran, menjalin hubungan yang baik dengan siswa, serta menempelkan poster-poster yang berisikan himbauan dan larangan.

Keberhasilan upaya peningkatan karakter kedisiplinan peserta didik ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku atau kebiasaan peserta didik sebagaimana yang diharapkan, yang mana standar tingkah laku tersebut telah ditetapkan pada saat tahap perencanaan dan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan guru dan evaluasi guru. Standar kriteria yang digunakan di SMAN 1 Kandis Ogan Ilir adalah tata tertib peserta didik. Sehingga keberhasilan program kedisiplinan dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai SMAN 1 Kandis Ogan Ilir yaitu terbentuknya insan yang berakhlakul kharimah.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir**

Faktor pendukung Upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa yaitu adanya kerjasama semua warga sekolah, adanya peran aktif dari orang tua siswa, serta adanya sarana dan prasarana yang memadai. Faktor pendukung kegiatan layanan bimbingan konseling di sekolah yaitu kerjasama, kegiatan bimbingan yang efektif memerlukan kerjasama semua pihak yang berkepentingan dengan kesuksesan pelayanan tersebut.

Selain kerjasama semua warga sekolah, faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam membina kedisiplinan siswa yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Kegiatan bimbingan akan terlaksana dengan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya ruangan khusus untuk guru melakukan bimbingan kepada siswa yang bermasalah.

Adapun faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam membina kedisiplinan siswa yaitu faktor lingkungan sekolah yang dekat dengan perkebunan warga sehingga siswa terkadang membolos datang ke sekolah dan bersembunyi di perkebunan warga. Lingkungan sekolah sangat penting dalam usaha untuk membuat pelajar nyaman dalam belajar, sebelum pelajaran dimulai staf masuk ke dalam masing-masing kelas dan mengubahnya menjadi suatu tempat di mana pelajar-pelajar akan merasa nyaman, terdorong, dan mendapat dukungan. Dapat dimasukkan pula dengan tanaman dalam kelas, dan dinding-dinding dihiasi dengan poster-poster indah dan tulisan yang bermakna positif.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, upaya Peningkatan Karakter Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir melalui, a) Guru menjadi teladan bagi peserta didik. b) Guru bekerjasama

dengan orang tua siswa. c) Wali kelas bekerjasama dengan guru bimbingan konseling. d) Kerjasama wali kelas dengan guru mata pelajaran. e) Menjalinkan hubungan yang baik dengan siswa. f) Menempelkan poster-poster yang berisikan himbauan dan larangan. Sedangkan Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Karakter

Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kandis Ogan Ilir adalah, a) Faktor pendukungnya meliputi adanya kerjasama semua warga masyarakat sekolah, adanya peran aktif dari orang tua siswa dan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi siswa sering terlambat dan pengaruh lingkungan yang kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta: Bandung*.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Emzir, A. D. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Febriyati, R. (2015). Perilaku Kedisiplinan Siswa Kelas X Selama Proses Pembelajaran Ilmu Gizi di SMK N 3 Wonosari. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Jumardin, J. (2015). *Strategi Guru BK/BP dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Masruroh, S. (2012). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012. *Majalah Ilmiah Pembelajaran, 1*.
- Pernandes, H. (2018). *Hubungan Disiplin Kerja Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Di Smp Negeri 5 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam Riau.
- Ratna, N. K. (2019). *Metodologi penelitian kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*.
- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*